

Ma'ruf Amin Kutuk Teror Bom di Sri Lanka

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Jakarta-Calon wakil presiden Ma'ruf Amin menyampaikan rasa prihatinnya terhadap kejadian rentetan ledakan di gereja dan hotel mewah di Sri Lanka, Minggu (21/4/2019).

Ma'ruf mengutuk peristiwa yang telah mengakibatkan ratusan orang tak bersalah menjadi korban itu.

"Kita merasa prihatin, sangat mengutuk upaya-upaya pengeboman di sana, menimbulkan korban, orang-orang yang tidak berdosa," kata Ma'ruf saat ditemui di Gedung Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Jakarta Pusat, Senin (22/4/2019).

"Saya kira pemerintah kita sudah memberikan pernyataan yang cukup tepat, dan juga sudah memperoleh kecaman dari seluruh dunia," kata Ketua nonaktif Majelis Ulama Indonesia (MUI) itu.

Laporan pihak kepolisian Sri Lanka menyebut jumlah korban tewas yang ditemukan sehari setelah insiden mencapai jumlah setidaknya 290 orang.

Sementara itu juru bicara kepolisian mengatakan hingga Senin (22/4/2019) pagi, jumlah korban luka dilaporkan mencapai 500 orang.

Dari kejadian tersebut, Ma'ruf mengatakan perlunya meningkatkan kewaspadaan terhadap kelompok radikal.

"Oleh karena itu, kita semakin waspada terhadap upaya-upaya kelompok radikal, dari kelompok manapun," ujarnya. Sebanyak delapan ledakan terjadi diduga menargetkan jemaah gereja yang sedang merayakan Paskah dan tamu hotel yang terkenal di kalangan internasional. Tiga gereja yang menjadi sasaran bom, dua terletak di Colombo dan satu lainnya di Negombo.

Sedangkan tiga hotel yang diserang yakni Hotel Kingsbury, Shangri-La, dan Grand Cinnamon yang semuanya berlokasi di Colombo.

Enam ledakan terjadi secara berurutan dan hampir bersamaan, sementara dua ledakan lainnya terjadi beberapa jam setelahnya.

Setidaknya dua ledakan melibatkan pembom bunuh diri, termasuk satu orang pelaku yang sempat mengantre sarapan sebelum meledakkan diri dan menimbulkan kekacauan di hotel Grand Cinnamon.

Sumber: Kompas